

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian dan menggunakan berbagai metode untuk menjelaskan suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian dengan menguraikan beberapa kata serta bahasa dalam situasi khusus dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data dengan menghubungkan sebuah teori yang diharapkan mendapatkan data yang akurat.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang mana dilakukan secara langsung dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian lapangan sendiri adalah penelitian yang bertujuan mengungkap makna pada kenyataan sekitar dengan dilakukan secara langsung di lapangan bertujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.⁴¹

B. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah di desa Selopanggung ini memberi meminjamkan atau memberi utang berupa benih tanaman jagung dan dalam praktik utang tersebut mereka tidak meminta bunga.

⁴⁰Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁴¹Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Guepedia.com, 2021), 22.

Akan tetapi ketika panen petani harus menjual hasil panennya ke pemberi pinjaman dengan harga dibawah harga pasar.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data itu akan diperoleh. Maka dari itu, sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang didapat peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung pada narasumber. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemberi pinjaman dan beberapa petani yang menjalankan praktik utang piutang di desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri.

3. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data untuk melengkapi data primer seperti buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang mana memiliki kaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan akurat, maka peneliti melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara mencatat dan mengamati terhadap kejadian-kejadian dalam suatu objek penelitian.⁴² Dengan melakukan observasi peneliti akan mampu memahami situasi di lapangan. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan observasi, yaitu (1) mendengarkan isu-isu dari masyarakat desa Selopanggung tentang utang piutang, (2) mencari dan

⁴²Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

membaca literatur yang berhubungan dengan utang piutang, (3) melakukan membandingkan literatur yang sudah dibaca dengan realita yang ada dengan turun langsung ke lapangan terkait dengan praktik utang piutang.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan bertatap muka secara langsung dalam bentuk tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan secara langsung untuk menggali informasi dari pemberi pinjaman dan beberapa petani yang melakukan utang piutang di desa Selopanggung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat atau menulis laporan penelitian yang sedang diteliti guna menyempurnakan informasi yang telah diperoleh peneliti. Dokumen ini berupa buku, catatan, arsip, dan dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pencatatan data dengan sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Metode yang dapat digunakan peneliti dalam menganalisis data penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses meringkas, memilih, dan memfokuskan hal yang dianggap penting untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan dari informasi dan data terstruktur dan sistematis guna pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan berdasarkan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu mencari makna dari data yang dikumpulkan dari subjek penelitian kemudian mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.⁴³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan dan mengecek kevalidan suatu data, beberapa teknik pemeriksaan yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup serta untuk menjawab fokus pada permasalahan dalam penelitian.
2. Triangulasi, cara memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data-data dengan membandingkan data yang sudah didapat.⁴⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dari penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini mencakup penyusunan penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini meliputi pengumpulan data dari hasil lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini data yang sudah terkumpul lalu oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

⁴³Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Tim CV Jejak, 2018), 249.

⁴⁴Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 84.

4. Tahap pelaporan, pada tahap ini tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing, akan melakukan perbaikan dari saran dosen pembimbing.⁴⁵

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan atau lebih jelas terkait materi penelitian bagi pembaca untuk memahami sistem penulisan maka, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I dalam bab ini berisi pendahuluan yaitu sebagai bentuk pengantar dalam penelitian ini, bab ini memiliki empat sub bab, yaitu Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan serta Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka.

BAB II berisi tentang kajian teoritis agar dapat mengidentifikasi masalah-masalah tentang utang piutang, berakhirnya akad utang piutang menurut hukum Islam.

BAB III dalam bab ini berisi metode penelitian serta sistematika penulisan agar dapat mengarahkan pembaca dalam membahas masalah ini.

BAB IV berisi tentang gambaran objek yang diteliti untuk mengetahui lebih jauh tentang objek yang diteliti, misalnya gambaran wilayah, keadaan penduduk serta mata pencarian, sarana pendidikan, kondisi sosial keagamaan dan kondisi tanah.

BAB V membahas tentang hasil penelitian yaitu, praktik petani penggarap lahan di desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri, tinjauan hukum Islam terhadap praktik utang piutang pada kegiatan pertanian di desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri.

BAB VI berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian

⁴⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.